

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

SMK Muhammadiyah berdiri pada tahun 2003 di Jalan Mangga III RT. 22 NO. 48 Banjarmasin. Berdasarkan rekomendasi dari kepala Dinas pendidikan kota Banjarmasin yaitu Bapak Drs. H. Bambang Budianto, M.Si. No.436.1/097-DM/Dipendik/2003. Dibawah naungan pimpinan cabang muhammadiyah 9 kota Banjarmasin yang saat ini diketuai oleh Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ma'ruf, SH., MM. Sebelum dibuka SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah berdiri terlebih dahulu SMP Muhammadiyah 7 Banjarmasin dan pada akhir tahun ajaran 2002/2003 SMP tersebut di tutup dan di awal tahun ajaran 2003/2004 maka dibukalah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

##### **2. Identitas Sekolah**

- a. Nama sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- b. NSS/NPSN/NIS : 322156003014 / 30304520 / 400140
- c. -Ijin pendirian pendidikan terpusat : 23628 / MPK / 74

- Tanggal : 24 Juli 1974
- d. Ijin perubahahan mendirikan SMK : AHU-88.AH.01.07. Tahun 2010
- e. Ijin / akte pendirian (yayasan) : 45/N.4/P/2013  
Tanggal : 22 Januari 2013
- f. Ijin operasional / pendirian : 436.1/097- DM/Dipendik/3003  
(Disdik kota)  
Tanggal : 09 April 2003
- h. Tipe sekolah : SMK
- i. Alamat Sekolah : Jl. Manggis-Mangga III RT. 13 No. 48  
Banjarmasin
- j. No. Telpon / HP/Fax/ E-mail : Telp. 0511-3264717/085100306692/  
info@smkm3-bjm.sch.id
- k. Status sekolah : Swasta
- l. Akreditasi sekolah : Teknik komputer dan jaringan :A  
(Amat Baik) Nomor: 119/BAP-SM/  
Prov-15/LL/X/2014  
: Multimedia : B (Baik)  
Nomor:110/BAP-SM/Prov-  
15/LL/X/2014  
:Administrasi Perkantoran : Belum

	: Akutansi : Belum
Tanggal Akreditasi	: 24 Oktober 2014
Nilai Akreditasi	: 92 (Amat Baik)

### 3. Periodesasi Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Selama sekolah ini didirikan terdapat 3 Periodesasi kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Periodesasi Kepemimpinan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

No	Nama	Periode
1	Surya Darma, ST	2003-2005
2	Drs. Muhammad Yusuf	2005-2013
3	Mungin, S.Pd, MA	2013-Sekarang

Sumber: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

### 4. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

Terwujudnya mental siap kerja, siap berwirausaha, siap kuliah, siap menguasai teknologi, jujur disiplin, bermoral dan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

#### b. Misi

- 1) Kreatif dan inovatif yang berkesinambungan di setiap kegiatan
- 2) Memberikan layanan dan pembinaan yang terbaik kepada anak secara konferhensip

- 3) Menerapkan budaya malu (malu tidak disiplin, malu tidak jujur, malu tidak menguasai teknologi dan malu tidak berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam setiap tindakan

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang berakhlak karimah dan kompetitif

## 5. Program Kerja

Dalam upaya meningkatkan PBM (Proses Belajar Mengajar) serta upaya peningkatan status sekolah berstandar Nasional, maka untuk tahun pelajaran 2013/2014 disusun program kerja yang meliputi:

a. Program Rutin

- 1) Melaksanakan peraturan dan intruksi dari atasan secara optimal yang disesuaikan dengan kondisi sekolah
- 2) Mengikuti rapat-rapat dinas yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan MKKS, FK2SM, Yayasan dan Instansi lainnya
- 3) Menetapkan personel dalam menentukan struktur organisasi sekolah
- 4) Menyelenggarakan rapat kerja dengan Para Wakasek, Kepala Program, Wali Kelas, Staf pengajar dan Tata Usaha.
- 5) Meningkatkan dan melengkapi data-data sekolah sebagai penunjang pendidikan
- 6) Menunjuk kepanitiaan dalam setiap kegiatan (jika diperlukan)
- 7) Melaksanakan Ujian
- 8) Penerimaan Siswa Baru (PSB)

b. Program Jangka Pendek

- 1) Penataan manajemen sekolah yang berbasis kebersamaan dan keterbukaan
- 2) Penataan lingkungan sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Rapi, Indah) baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan
- 3) Mendisiplinkan tenaga pendidik, kependidikan, dan siswa
- 4) Melengkapi sarana belajar siswa baik di kelas, di laboratorium komputer, maupun di perpustakaan
- 5) Mencari bantuan untuk meningkatkan sarana sekolah baik dari instansi pemerintah maupun swasta
- 6) Mempublikasikan sekolah
- 7) Dalam pengelolaan bantuan sekolah baik untuk RKB/Rehab yang swakelola sekolah yang melibatkan Yayasan dan guru.

c. Program Jangka Panjang

- 1) Membantu Yayasan dalam rangka pengembangan pendidikan dan kemandirian sekolah
- 2) Membantu masyarakat dan pemerintah dalam bidang pendidikan
- 3) Meningkatkan kerja sama dengan para alumni SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang telah bekerja
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan instansi, asosiasi dalam penyelenggaraan Diklat
- 5) Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat

- 6) Meningkatkan fasilitas pendidika dan praktek
- 7) Mengembangkan Bisnis Center
- 8) Memperluas kerja sama dengan usaha/dunia industri untuk menempatkan kerja siswa yang sudah lulus
- 9) Meningkatkan pelaksanaan penelusurann lulusan
- 10) Mempersiapkan sekol dengan status standar Nasional/Internasional.

d. Program Keahlian

- 1) Teknik Komputer dan Jaringan
- 2) Multi Media
- 3) Akutansi
- 4) Administrasi Perkantoran

## 6. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Jumlah siswa SMK MUhammadiyah 3 Banjarmasin yang diterima setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sebagaimana terinci pada tabel keadaan siswa berikut:

**Tabel 4.2 Data Keadaan Siswa**

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendafran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Seluruh
		Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	Jml Siswa	Jml Rbl	
2013/2014	180	175	5	107	3	125	4	407
2014/2015	178	112	3	181	6	109	3	402
2015/2016	263	227	6	108	3	169	5	504
2016/2017	306	234	6	218	6	90	3	542
2017/2018	291	240	6	223	6	211	3	674

## 7. Keadaan guru, Staf, dan Karyawan TU SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Keadaan guru, Karyawan TU SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin mempunyai tenaga pengajar dan karyawan sebanyak 42 orang, terdiri dari 22 orang laki-laki, dan 20 orang perempuan. Adapun lebih jelasnya mengenai tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan guru, Staf, dan Karyawan TU**

No	Nama pegawai dan NUPTK/Golongan	L/P	Ijazah dan tahunnya	Jabatan	Mengajar di Kelas Mata Pelajaran di Kelas
1	Mungin, S.Pd, MA NUPTK:72577556582 0 0003 – Penata Muda Tk.I/IIIb-30 Des 2010	L	S2/Adpend/ 2012	Kepsek	B.Indo, kelas X MM/ TKJ
2	Aulia Yulinda, Sp.d- NUPTK: 75765930 0053-Penata Muda Tk.I/IIIb -27 Des 2017	P	S1/B.Ingg/2 002	Wk.Kur/Guru	B.Ingggris, kelas X, XI, XII TKJ/MM
3	Abdul Rahman, S.HI	L	S1/Syari'ah/ 2010	Guru	PAI
4	M. Ludika Graha, S.Pd, MM	L	S2/Man- Pend/2011	Guru	IPS & KWU
5	Normiati,SE	P	S1/Eko/4A/ 1989	Guru	KWU
6	Latifathus Sya'diah, S.Pd.I	P	S1/PAI/201 1	Guru	PAI
7	Salidah, S.Pd.I – NUPTK: 31567636653007	P	S1/KI- MPI/2010	Guru	PAI
8	M. Ihwan, S.pd	L	Mhs/Mtk/S TKIP	Guru	Matematika
9	M.Rachman, S.Pd	L	S1/Ing/2010	Wk.Hubinmas	B. Ingggris
10	Abdul Azis	L	Mhs/TIK/U NISKA	Ka, Produksi.MM/	Produktif

				Guru	
11	Latifah , S.Kom	L	S1/komputer/2012	Ka, Prog.MM/Guru	Produktif
12	M.Arsyad	L		Guru	KMD
13	Rahmatul Hasanah, S.Pd.I	P	S1/BK.1/2011	Guru	BP/BK
14	Maria Olfah, S.Pd	P	S1/kimia/2011	Guru	IPA/Fisika
15	Siti Syahmillah, S.pd	P	S1/Fisika/2011	Guru	Fisika
16	Aya Azmi Hidayah, S.Pd	P	S1/IPS/2012	Guru	IPS
17	M.Arly Armajaya, A.md.Kom	L	D3/Komputer/2013	Guru	Produktif
18	Adittyia Imansyah	L	Mhs/TIK/IAIN	Guru	Produktif
19	Luthfiah, S.Pd	L	S1/PAI/2010	Guru	PAI, Alqur'an
20	Amil Fikri, S.kom	P	S1/komputer/2012	Ka.Prog TKJ/Guru	Produktif
21	Fitri Nofitasari, S.Pd	P	S1/B.Ind/2012	Guru	Bahasa Indonesia
22	Muhammad Syarif, S.Pd	L	S1/Seni/2013	Guru	Seni Budaya
23		L	S1/PKn/2013	Guru	PKN, IPS, KWU
24	Aulia Fitriana, S.Pd	P	S1/Kimia/2013	Guru	Kimia
25	Noorlia Hidayati, S.kom	P	S1/komputer/2014	Guru	Produktif
26	Elysa Aulia Rahmah, S.Pd	P	S1/Mtk/2014	Guru	Matematika
27	Fathurrazi, S.Pd	L	S1/BK/2014	Guru	BP/BK
28	Dina Kamaliya, S.Pd	P	S1/Akun/2015	Guru	Produktif
29	Ahmad Zaki, S.Pd	L	S1/Penjas dan Rekreasi	Guru	Penjaskes
30	Jumilah, SE	P	S1/EKO/99	Guru	Produktif/Be ndahara
31	Akhmad Muzakir	L	S1/Pend Eko-	Guru	Produktif AK



			Ak/2011		
32	Muhammad Fachmyliannor, S.Pd.I	L	S1/PAI/2013	Guru	Kemuhammadiyah
33	Yuanda Hana Fairuz, S.Pd	P	S1/BK/2016	Guru	BP/BK
34	Putry Rezky Fakhriani, S.Pd	L	S1/Bind/2017	Guru	Produktif AP
35	Yulianti, S.Pd	P	S1/Pend.Eko/2017	Guru	Prod. AP dan AK
36	Thika Anisha	P	Mhs Semester Akhir	Guru	Produktif AP
37	Domar, S.sos	L	S1/Sekrt/A4/00	Staf TU	-
38	Jumilah, SE	P	S1/eko/99	Bendahara komite	-
39	Mahlan Amin	L	SD/97	Bag. Umum	-
40	Muhammad Aliansyah	L	SMU/01	Bag.Umum	-
41	M. Rifani, S.Pd	P	S1/B.Ing/2014	TU/Opr.Dpodik	-
42	Muhammad Markum	L	SMK/2013	Bag.Umum	-

### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin

**Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Luas
1	Ruang teori/kelas	12 Buah	864 m <sup>2</sup>
2	Laboratorium computer	1 Buah	72 m <sup>2</sup>
3	Laboratorium Multimedia	1 Buah	96 m <sup>2</sup>
4	Ruang perpustakaan	1 Buah	120 m <sup>2</sup>
5	Ruang UKS	1 Buah	16 m <sup>2</sup>
6	Koperasi	1 Buah	16 m <sup>2</sup>
7	Ruang BK/BP	1 Buah	9 m <sup>2</sup>
8	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	24 m <sup>2</sup>
9	Ruang Guru	1 Buah	72 m <sup>2</sup>

10	Ruang TU	1 Buah	24 m <sup>2</sup>
11	Ruang IPM	1 Buah	24 m <sup>2</sup>
12	Mesjid	1 Buah	400 m <sup>2</sup>
13	WC	8 Buah	8 m <sup>2</sup>
14	Kantin Sekolah	4 Buah	36 m <sup>2</sup>
15	Gudang	1 Buah	8 m <sup>2</sup>
16	Ruang Penjaga Sekolah	1 Buah	m <sup>2</sup>
17	Lapangan Basket dan Futsal	1 Buah	m <sup>2</sup>
18	Lapangan Voli	1 Buah	m <sup>2</sup>

## B. Penyajian Data

Penyajian data mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin akan disajikan berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian melalui angket/kuesioner. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data responden dilihat dari jenis kelamin

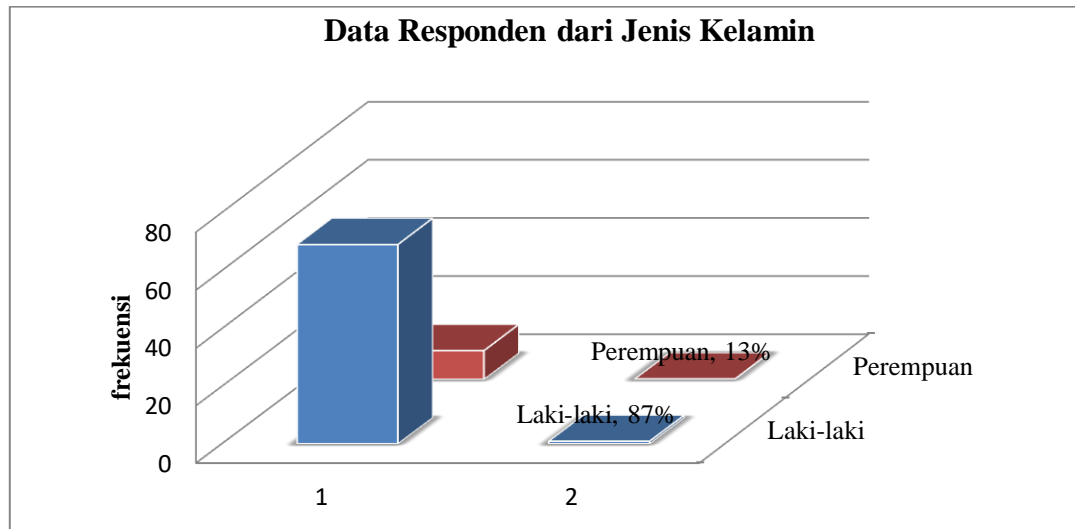
Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel dengan berjumlah 79 siswa yang dilihat dari jenis kelamin dapat disajikan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang Data Responden dari Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	persen
1	Laki-laki	69	87%
2	Perempuan	10	13%
Jumlah		79	100%

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan frekuensi tertinggi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 siswa atau 87%, sedangkan frekuensi terendah jenis kelamin

perempuan sebanyak 10 siswa atau 13%. Kemudian sebaran kelompok jenis kelamin tersebut dapat disajikan dalam histogram pada gambar 4.1 berikut:



**Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Responden dari Jenis Kelamin**

2. Data responden dilihat dari usia/umur

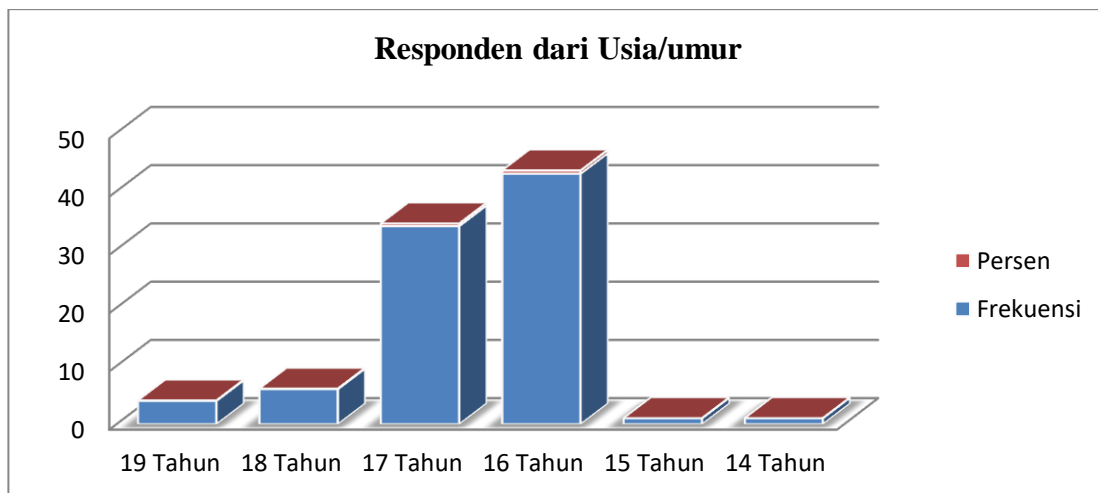
Dalam penelitian ini responden dapat dilihat dari usia/umur yang berkisar dari 19 tahun sampai 14 tahun dapat disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tentang Data Responden dari Usia/umur**

No	Usia/Umur	Frekuensi	Persen
1	19 Tahun	4	5%
2	18 Tahun	6	8%
3	17 Tahun	34	43%
4	16 Tahun	43	54%
5	15 Tahun	1	1%
6	14 Tahun	1	1%
Jumlah		79	100%

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan frekuensi usia/umur responden tertinggi, berada pada tingkatan 16 tahun dan 17 tahun. Hal ini menunjukkan siswa kelas X TKJ

di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berada pada usia remaja, yang masih perlu bimbingan dalam penggunaan teknologi informasi. Kemudian sebaran kelompok usia tersebut dapat disajikan pada gambar 4.2 berikut:



**Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Responden dari Usia/Umur**

### 3. Data responden dilihat dari latar belakang pendidikan

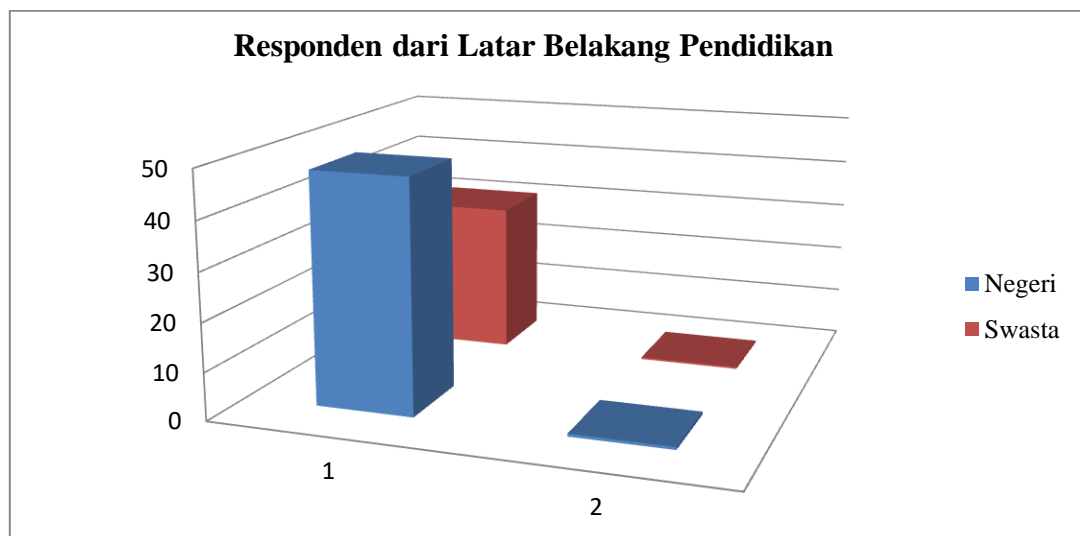
Adapun data responden yang dilihat dari latar belakang pendidikan sebelum masuk kejenjang SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang Data Responden dari Latar Belakang Pendidikan**

No	Usia/Umur	Frekuensi	Persen
1	Negeri	48	61%
2	Swasta	31	39%
Jumlah		79	100%

Dari tabel 3. di atas menunjukkan frekuensi latar belakang pendidikan dari Negeri sebanyak 48 siswa atau 61%, sedangkan latar belakang pendidikan dari

Swasta sebanyak 31 siswa atau 39%. Melihat data tersebut responden cukup banyak pengalaman dalam penyediaan fasilitas sekolah termasuk teknologi informasi, yang setiap pendidikannya berbeda-beda dalam penggunaan teknologi informasi. Kemudian sebaran kelompok usia tersebut dapat disajikan pada gambar 4.3 berikut:



**Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Responden dari Latar Belakang Sekolah**

#### 4. Data tentang Penggunaan Teknologi Informasi

Perolehan data mengenai penggunaan teknologi informasi ini merupakan hasil dari skor angket yang diisi oleh siswa kelas X Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

- a. Data tentang jenis kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop dan *Smartphone*
  - 1) Penggunaan teknologi informasi sangat penting

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi tentang pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	53	67,1%
	Sering	20	25,3%
	Kadang-kadang	6	7,6%
	Jarang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.8 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 53 siswa atau 67,1% berada pada tingkat kategori selalu menganggap penggunaan teknologi informasi sangat penting. Terdapat 20 siswa atau 25% pada tingkat kategori sering menganggap penggunaan teknologi informasi sangat penting. Terdapat 6 siswa atau 7,6% pada tingkat kategori kadang-kadang menganggap penggunaan teknologi informasi sangat penting, dan tidak ada satupun siswa 0% yang berada pada kategori jarang dan tidak pernah menganggap penggunaan teknologi informasi sangat penting.

2) Memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi tentang Memakai Komputer/laptop Milik Pribadi untuk Keperluan Belajar**

No	Alternatif Jawaban	F	%
2	Selalu	28	35,4%
	Sering	29	36,7%
	Kadang-kadang	20	25,3%
	Jarang	2	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.9 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 28 siswa atau 35,4% berada pada tingkat kategori selalu memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 29 siswa atau 36,7% berada pada kategori sering memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 20

siswa atau 25,3% berada pada kategori kadang-kadang memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 2 siswa atau 2,5% berada pada kategori jarang memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar, dan tidak satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah memakai komputer/laptop milik pribadi untuk keperluan belajar.

3) Memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tentang Memakai *Smartphone* Milik Pribadi untuk Keperluan Belajar**

No	Alternatif Jawaban	F	%
3	Selalu	25	31,6%
	Sering	34	34,0%
	Kadang-kadang	18	22,8%
	Jarang	2	2,5%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.10 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 25 siswa atau 31,6% berada pada tingkat kategori selalu memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 34 siswa atau 34,0% berada pada kategori sering memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 18 siswa atau 22,8% berada pada kategori kadang-kadang memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar. Terdapat 2 siswa atau 2,5% berada pada kategori jarang memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar, dan tidak satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah memakai *smartphone* milik pribadi untuk keperluan belajar.

## 4) Memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Memakai Komputer/laptop Milik Pribadi untuk Hiburan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
4	Selalu	30	38,8%
	Sering	30	38,8%
	Kadang-kadang	16	20,3%
	Jarang	3	3,8%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.11 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 30 siswa atau 38,8% berada pada tingkat kategori selalu memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan. Terdapat 30 siswa atau 38,8 % berada pada kategori sering memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan. Terdapat 16 siswa atau 20,3% berada pada kategori kadang-kadang memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan. Terdapat 3 siswa atau 3,8% berada pada kategori jarang memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan, dan tidak satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah memakai komputer/laptop milik pribadi untuk hiburan

## 5) Memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan

**Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi tentang Memakai Memakai Komputer/laptop Milik Sekolah Untuk Hiburan**

No	Alternatif Jawaban	F	%
5	Selalu	47	59,5%
	Sering	18	22,8%
	Kadang-kadang	8	10,1%
	Jarang	3	3,8%
	Tidak Pernah	3	3,8%
Jumlah		79	100%



Menurut tabel 4.12 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 47 siswa atau 59,5% berada pada tingkat kategori selalu memakai memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan. Terdapat 18 siswa atau 22,8 % berada pada kategori sering memakai memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan. Terdapat 8 siswa atau 10,1% berada pada kategori kadang-kadang memakai memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan. Terdapat 3 siswa atau 3,8% berada pada kategori jarang memakai memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan, dan 3 siswa atau 3,8% berada pada kategori tidak pernah memakai memakai komputer/laptop milik sekolah untuk hiburan.

6) Memakai *smartphone* milik pribadi untuk hiburan sosial media

**Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi tentang Memakai *Smartphone* Milik Pribadi Untuk Sosial Media**

No	Alternatif Jawaban	F	%
6	Selalu	42	53,2%
	Sering	17	21,5%
	Kadang-kadang	10	12,7%
	Jarang	7	8,9%
	Tidak Pernah	3	3,7%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.13 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 42 siswa atau 53,2% berada pada tingkat kategori selalu memakai *smartphone* milik pribadi untuk sosial media. Terdapat 17 siswa atau 21,5 % berada pada kategori sering memakai *smartphone* milik pribadi untuk sosial media. Terdapat 10 siswa atau 12,7% berada pada kategori kadang-kadang memakai *smartphone* milik pribadi untuk sosial media. Terdapat 7 siswa atau 8,9% berada pada kategori jarang memakai

*smartphone* milik pribadi untuk sosial media, dan 1 siswa atau 3,7% berada pada kategori tidak pernah memakai *smartphone* milik pribadi untuk sosial media.

b. Waktu penggunaan

7) Memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah

**Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi tentang Memakai Teknologi Informasi Berupa Komputer/laptop di Rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
7	Selalu	29	36,7%
	Sering	27	34,2%
	Kadang-kadang	18	22,8%
	Jarang	5	6,3%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.14 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 29 siswa atau 36,7% berada pada tingkat kategori selalu memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah. Terdapat 27 siswa atau 34,2 % berada pada kategori sering memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah. Terdapat 18 siswa atau 22,8% berada pada kategori kadang-kadang memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah. Terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada kategori jarang memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah, dan tidak ada satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di rumah.

8) Memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah

**Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang Memakai Teknologi Informasi Berupa Komputer/laptop di Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
8	Selalu	27	34,2%
	Sering	29	36,7%
	Kadang-kadang	18	22,8%
	Jarang	5	6.3%
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.15 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 27 siswa atau 34,2% berada pada tingkat kategori selalu memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah. Terdapat 29 siswa atau 36,7% berada pada kategori sering memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah. Terdapat 18 siswa atau 22,8% berada pada kategori kadang-kadang memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah. Terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada kategori jarang memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah, dan tidak ada satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah.

9) Mematikan *smartphone* ketika jam pelajaran dimulai

**Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang Mematikan *Smartphone* Ketika Jam Pelajaran Dimulai**

No	Alternatif Jawaban	F	%
9	Selalu	21	26,6%
	Sering	15	19,0%
	Kadang-kadang	23	29,1%
	Jarang	14	17,7%
	Tidak Pernah	6	7,6%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.16 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 21 siswa atau 26,6% berada pada tingkat kategori selalu mematikan *smartphone* ketika jam pelajaran dimulai. Terdapat 15 siswa atau 19,0% berada pada kategori sering mematikan *smartphone* ketika jam pelajaran dimulai. Terdapat 23 siswa atau 29,1% berada pada kategori kadang-kadang mematikan *smartphone* ketika jam pelajaran dimulai. Terdapat 14 siswa atau 17,7% berada pada kategori jarang memakai teknologi informasi berupa komputer/laptop di sekolah, dan 6 siswa atau 7,6% berada pada kategori tidak pernah mematikan *smartphone* ketika jam pelajaran dimulai

10) Mengaktifkan *smartphone* 24 jam sampai lupa waktu

**Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tentang Mengaktifkan *Smartphone* 24 Jam Sampai Lupa Waktu**

No	Alternatif Jawaban	F	%
10	Selalu	17	21,5%
	Sering	22	27,8%
	Kadang-kadang	18	22,8%
	Jarang	12	15,2%
	Tidak Pernah	10	12,7%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.17 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 17 siswa atau 21,5% berada pada tingkat kategori selalu mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu. Terdapat 22 siswa atau 27,8% berada pada kategori sering mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu. Terdapat 18 siswa atau 22,8% berada pada kategori kadang-kadang mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu. Terdapat 12 siswa atau 15,2% berada pada kategori jarang mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu, dan 10 siswa atau 12,7%

berada pada kategori tidak pernah mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu.

11) Mengakses internet kapan saja

**Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang Mengakses Internet Kapan Saja**

No	Alternatif Jawaban	F	%
11	Selalu	33	41,8%
	Sering	28	35,4%
	Kadang-kadang	13	16,5%
	Jarang	5	6,3%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.18 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 33 siswa atau 41,8% berada pada tingkat kategori selalu mengakses internet kapan saja. Terdapat 28 siswa atau 35,4% berada pada kategori sering mengakses internet kapan saja. Terdapat 13 siswa atau 16,5% berada pada kategori kadang-kadang mengakses internet kapan saja. Terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada kategori jarang mengakses internet baik setelah pulang sekolah maupun pada malam hari, dan tidak ada satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah mengakses internet kapan saja.

12) Mengakses internet setiap hari

**Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang Mengakses Internet Setiap Hari**

No	Alternatif Jawaban	F	%
12	Selalu	32	40,5%
	Sering	22	27,8%
	Kadang-kadang	16	20,3%
	Jarang	8	10,1%
	Tidak Pernah	1	1,3%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.19 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 32 siswa atau 40,5% berada pada tingkat kategori selalu mengakses internet setiap hari. Terdapat 22 siswa atau 27,8% berada pada kategori sering mengakses internet setiap hari. Terdapat 16 siswa atau 20,3% berada pada kategori kadang-kadang mengakses internet setiap hari. Terdapat 8 siswa atau 6,3% berada pada kategori jarang mengakses internet setiap hari, dan 1 siswa atau 1,3% berada pada kategori tidak pernah mengakses internet setiap hari.

c. Akses Internet

13) Jaringan internet yang terpasang di sekolah mudah diakses

**Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi tentang Jaringan Internet yang Terpasang Di Sekolah Mudah Diakses**

No	Alternatif Jawaban	F	%
13	Selalu	5	6,3%
	Sering	9	11,4%
	Kadang-kadang	15	19,0%
	Jarang	15	19,0%
	Tidak Pernah	35	44,3%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.20 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan jaringan internet yang terpasang di sekolah mudah diakses. Terdapat 9 siswa atau 11,4% berada pada kategori sering menyatakan jaringan internet yang terpasang di sekolah mudah diakses. Terdapat 15 siswa atau 19,0% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan jaringan internet yang terpasang di sekolah mudah diakses. Terdapat 15 siswa atau 19,0% berada pada kategori jarang menyatakan jaringan internet yang

terpasang di sekolah mudah diakses, dan 35 siswa atau 44,3% berada pada kategori tidak pernah menyatakan jaringan internet yang terpasang di sekolah mudah diakses.

14) Menggunakan internet hanya untuk jejaring sosial dari pada untuk tugas sekolah

**Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi tentang Menggunakan Internet Hanya untuk Jejaring Sosial Daripada untuk Tugas Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
14	Selalu	5	6,3%
	Sering	28	35,4%
	Kadang-kadang	28	35,4%
	Jarang	13	16,5
	Tidak Pernah	5	6,3%
Jumlah		79%	100%

Menurut tabel 4.21 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada tingkat kategori selalu menggunakan internet hanya untuk jejaring sosial dari pada untuk tugas sekolah. Terdapat 28 siswa atau 35,4% berada pada kategori sering menggunakan internet hanya untuk jejaring sosial dari pada untuk tugas sekolah. Terdapat 28 siswa atau 35,4% berada pada kategori kadang-kadang menggunakan internet hanya untuk jejaring sosial dari pada untuk tugas sekolah. Terdapat 13 siswa atau 16,5% berada pada kategori jarang menggunakan internet hanya untuk jejaring sosial dari pada untuk tugas sekolah, dan 5 siswa atau 6,3% berada pada kategori tidak pernah mengaktifkan *smartphone* saya 24 jam sampai lupa waktu.

- 15) Menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar

**Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi tentang Menggunakan Internet untuk Main Games Online, Daripada untuk Keperluan Belajar**

No	Alternatif Jawaban	F	%
15	Selalu	25	31,6%
	Sering	15	19,0%
	Kadang-kadang	19	24,1%
	Jarang	11	13,9%
	Tidak Pernah	9	11,4%
Jumlah		79	100

Menurut tabel 4.22 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 25 siswa atau 31,6% berada pada tingkat kategori selalu menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar. Terdapat 15 siswa atau 19,0% berada pada kategori sering menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar. Terdapat 19 siswa atau 24,1% berada pada kategori kadang-kadang menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar. Terdapat 11 siswa atau 13,9% berada pada kategori jarang menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar, dan 9 siswa atau 11,4% berada pada kategori tidak pernah menggunakan internet untuk main *games online*, daripada untuk keperluan belajar.



d. Teknologi informasi dalam proses pembelajaran

16) Teknologi informasi mempercepat tugas sekolah

**Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi tentang Teknologi Informasi Mempercepat Tugas Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
16	Selalu	36	45,6%
	Sering	37	46,8%
	Kadang-kadang	5	6,3%
	Jarang	1	1,3%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.23 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 36 siswa atau 45,6% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan teknologi informasi mempercepat tugas sekolah. Terdapat 37 siswa atau 46,8% berada pada kategori sering menyatakan teknologi informasi mempercepat tugas sekolah. Terdapat 5 siswa atau 6,3% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan teknologi informasi mempercepat tugas sekolah. Terdapat 1 siswa atau 1,3% berada pada kategori jarang menyatakan teknologi informasi mempercepat tugas sekolah, dan tidak ada satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah menyatakan teknologi informasi mempercepat tugas sekolah.

17) Mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet.

**Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi tentang Mengalami Kesulitan dalam Mata Pelajaran Akan Mencari Jawaban Melalui Internet.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
17	Selalu	30	38,0%
	Sering	32	40,5%
	Kadang-kadang	16	20,3%
	Jarang	1	1,3%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.24 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 30 siswa atau 38,0% berada pada tingkat kategori selalu mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet. Terdapat 32 siswa atau 40,5% berada pada kategori sering mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet. Terdapat 16 siswa atau 20,3% berada pada kategori kadang-kadang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet. Terdapat 1 siswa atau 1,3% berada pada kategori jarang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet, dan tidak ada satupun siswa atau 0% berada pada kategori tidak pernah mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akan mencari jawaban melalui internet.

18) Praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas.

**Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi tentang Praktik di Laboratorium Komputer, Komputer yang Dipakai Sesuai dengan Jumlah Murid di Kelas.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
18	Selalu	16	20,3%
	Sering	21	26,6%
	Kadang-kadang	16	20,3%
	Jarang	18	22,8%
	Tidak Pernah	8	10,1%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.25 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 16 siswa atau 20,3% berada pada tingkat kategori selalu praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas. Terdapat 21 siswa atau 26,6% berada pada kategori sering praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas. Terdapat 16 siswa atau 20,3% berada pada kategori kadang-kadang praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas. Terdapat 18 siswa atau 22,8% berada pada kategori jarang praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas, dan 8 siswa atau 10,1% berada pada kategori tidak pernah praktik di laboratorium komputer, komputer yang dipakai sesuai dengan jumlah murid dikelas.

19) Media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop

**Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi tentang Media yang Dipakai Guru Saat Pembelajaran Berupa LCD dan Komputer/laptop**

No	Alternatif Jawaban	F	%
19	Selalu	22	27,8%
	Sering	29	36,7%
	Kadang-kadang	18	22,8%
	Jarang	10	12,7%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.26 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 22 siswa atau 27,8% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop. Terdapat 29 siswa atau 36,7% berada pada kategori sering menyatakan media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop. Terdapat 18 siswa atau 20,3% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop. Terdapat 10 siswa atau 12,7% berada pada kategori jarang menyatakan media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop, dan 8 siswa atau 10,1% berada pada kategori tidak pernah menyatakan media yang dipakai guru saat pembelajaran berupa LCD dan komputer/laptop.

- 20) Selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran

**Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tentang Selama Pembelajaran Menggunakan Komputer/Laptop, untuk Hal yang Tidak Ada Hubungannya dengan Pembelajaran.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
20	Selalu	22	27,8%
	Sering	33	41,8%
	Kadang-kadang	12	15,2%
	Jarang	8	10,1%
	Tidak Pernah	4	5,1%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.27 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 22 siswa atau 27,8% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 33 siswa atau 41,8% berada pada kategori sering menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 12 siswa atau 15,2% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 8 siswa atau 10,1% berada pada kategori jarang menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, dan 4 siswa atau 5,1% berada pada kategori tidak pernah menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

21) Selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran

**Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi tentang Selama Pembelajaran Menggunakan *Smartphone*, untuk Hal yang Tidak Ada Hubungannya dengan Pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	F	%
21	Selalu	22	27,8%
	Sering	35	44,3%
	Kadang-kadang	12	15,2%
	Jarang	6	7,6%
	Tidak Pernah	4	5,1%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.28 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 22 siswa atau 27,8% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 35 siswa atau 44,3% berada pada kategori sering menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 12 siswa atau 15,2% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 6 siswa atau 7,6% berada pada kategori jarang menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, dan 4 siswa atau 5,1% berada pada kategori tidak pernah menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

22) Selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran.

**Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi tentang Selama Pembelajaran Menggunakan Komputer/laptop untuk Hal yang Ada Hubungannya dengan Pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	F	%
22	Selalu	30	38,0%
	Sering	34	43,0%
	Kadang-kadang	11	13,9%
	Jarang	4	5,1%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.29 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 30 siswa atau 38,0% berada pada tingkat kategori selalu menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 34 siswa atau 43,0% berada pada kategori sering menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 11 siswa atau 13,9% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 4 siswa atau 5,1% berada pada kategori jarang menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran, dan tidak ada satu siswapun atau 0% berada pada kategori tidak pernah menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran.

23) Selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran.

**Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi tentang Selama Pembelajaran Menggunakan *Smartphone*, untuk Hal yang Ada Hubungannya dengan Pembelajaran.**

No	Alternatif Jawaban	F	%
23	Selalu	34	43,0%
	Sering	30	38,0%
	Kadang-kadang	11	13,9%
	Jarang	4	5,1%
	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		79	100%

Menurut tabel 4.30 menjelaskan bahwa dari seluruh responden terdapat 34 siswa atau 43,0% berada pada tingkat kategori selalu selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 30 siswa atau 38,0% berada pada kategori sering menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 11 siswa atau 13,9% berada pada kategori kadang-kadang menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran. Terdapat 4 siswa atau 5,1% berada pada kategori jarang menyatakan selama pembelajaran menggunakan *smartphone*, untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran, dan tidak ada satu siswapun atau 0% berada pada kategori tidak pernah menyatakan selama pembelajaran menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran.



#### 5. Data Tentang Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

Terkaitan pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat setelah dilakukan dokumentasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada nilai raport siswa yang dijadikan sampel, maka diperoleh data seperti tabel 4.31 berikut:

**Tabel 4.31 Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan**

No	Nama Responden/Sampel	Nilai
1	Akhmad Fauzi	83
2	Ahmad Noor Maki	86
3	Ajma Zetera	84
4	Akhmad Mukhlisin	83
5	Al Hadid	85
6	Dedi Anwar	86
7	Dicky Anugerah	86
8	Dwi Darmawan	83
9	Eko Junianto Prasetyo	83
10	Eswyn Wahyu Vetryan	89
11	Gusti Muhammad Farhan	83
12	Hadi Rusadi	89
13	Hadiannoor	83
14	Haryadi	89
15	Hendra Setiawan	83
16	Istiyani	84
17	Jordie Hadi Saputra	87
18	M. Hafizurrahman	87
19	M. Rifaldi Santoso	85
20	M. Rijal Fahlepi	86
21	M. Roy Andika Putra	83
22	Miftahul Jannah	83
23	Muhammad Aldi Irfani	83
24	Muhammad Atiku Rahman	83
25	Muhammad Basir	83
26	Muhammad Doni Saputra	83

27	Muhammad Mustafirin	83
28	Muhammad Rayhan	83
29	Muhammad Supian	83
30	Muladi Rhamadhan	83
31	Nisrinadia Ananda	90
32	Nurul Asfia	82
33	Rahmatullah	83
34	Rifqi Dzulqarnain	83
35	Rizali	83
36	Rizky Ramadhani	83
37	Sibawaihi	83
38	Surya Fiqri	83
39	Tri Mulia Sya'ban	86
40	Wajuburny	83
41	Abdul Gani	83
42	Akmal Solihin	86
43	Alpiyannor	84
44	Andre Zulkifli	83
45	Anisa Dahliana	85
46	Azmi Rifa'i	86
47	Cici Lestari	86
48	Fahrurazi	83
49	Fajriannor	83
50	Febiola Nur Adha	88
51	Ibnu Achmad Davyanto Sumendap	85
52	Irgi Renaldi	88
53	M. Angga Indrawan	83
54	M. Fajar Amir	83
55	M. Fauzan Azhima	86
56	M. Nahdi	84
57	Mirhan	87
58	Mohamad Reza	87
59	Muhammad Arifin	85
60	Muhammad Arya Ramadan	86
61	Muhammad Fajar	83
62	Muhammad Fhadil Saputra	83
63	Muhammad Hidayat	83
64	Muhammad Norhidayat	83

65	Muhammad Rabbani	83
66	Muhammad Ridho	83
67	Muhammad Yasrif	83
68	Muhammad Zidan	83
69	Nur Apipah	83
70	Ragiel Dwi Sadeno	83
71	Rasyidi	91
72	Reza Hasby	84
73	Rio Gunawan	85
74	Rizqan Huda Daffa Dwifan	84
75	Rusdiansyah	83
76	Ryan Afriadi	83
77	Syahrul Rasyid	88
78	Yasir	83
79	Zakiyyah Hani	86

Dari tabel mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori,

Adapun penentuan kategorisasi variabel prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa berdasarkan pada panduan penilaian dari Kemendikbud (2017) dengan predikat sebagai berikut:

**Tabel 4.32 Pengategorian Prestasi Belajar Siswa**

<b>KKM</b>	<b>PREDIKAT</b>			
76	Kurang (D) <76	Cukup (C) 76-80	Baik (B): 81-90	Sangat Baik(A) 91-100

## 6. Deskripsi Data Variabel

Pengujian data variabel bebas terhadap variabel terikat perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keduanya, oleh sebab itu akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Jumlah

responden pada penelitian ini sebanyak 79 siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Data yang diperoleh di lapangan masing-masing akan dianalisis baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu, disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar lingkaran (*pie chart*).

a. Penggunaan Teknologi Informasi

Data mengenai variabel penggunaan teknologi informasi diperoleh dari lembar angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, terdiri dari lima alternatif jawaban. Berdasarkan 23 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 79 siswa, menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi memperoleh skor tertinggi 110 dan skor terendah 62. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 22.0 for Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 88,24; *Median* (Me) sebesar 86; *Modus* (Mo) sebesar 86; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,824. Berikut merupakan langkah-langkah menyusun distribusi frekuensi yaitu:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1.897627) \\
 &= 1 + 6.262169
 \end{aligned}$$

$$= 7.262169 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{minimum}$$

$$= 110 - 62$$

$$= 48$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$= \frac{48}{7}$$

$$7$$

$$= 6,8571 \text{ (dibulatkan menjadi } 7)$$

Distribusi frekuensi variabel penggunaan teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.33 berikut:

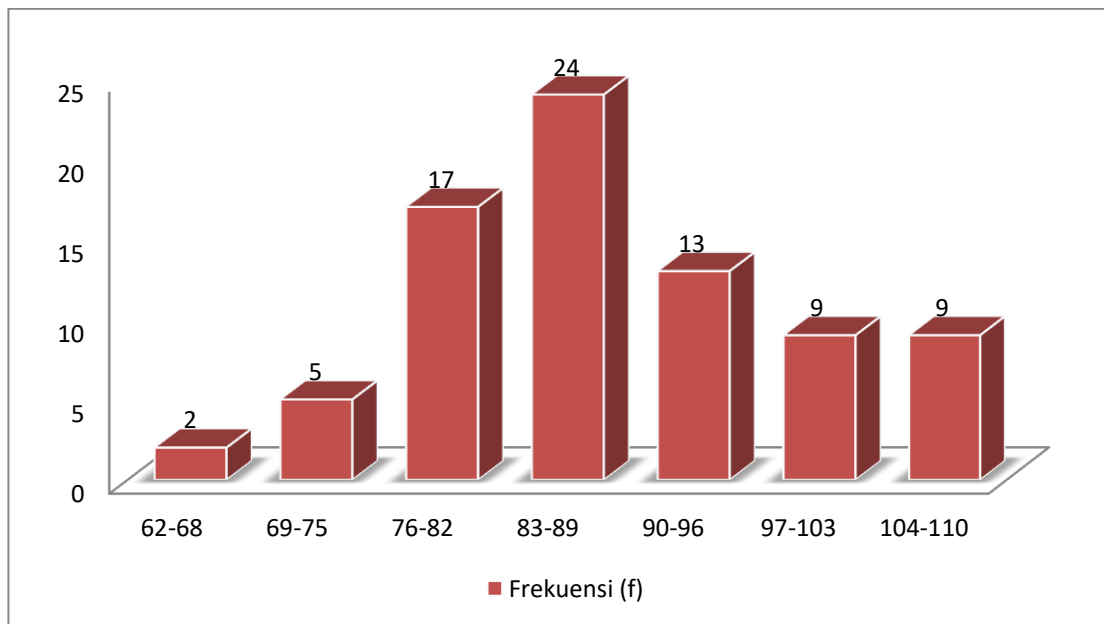
**Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	62-68	2	3%
2	69-75	5	6%
3	76-82	17	21,5%
4	83-89	24	30,3%
5	90-96	13	16,4%
6	97-103	9	11,3%
7	104-110	9	11,3%
Jumlah		79	100%

Berdasarkan tabel 4.33 distribusi frekuensi variabel penggunaan teknologi informasi terdiri dari 7 kelas rentang interval, dengan setiap kelas memiliki 7 rentang skor. Kelas interval 62– 68 sebanyak 2 siswa (3%), kelas interval 69-75 sebanyak 5 siswa (6%), kelas interval 76-82 sebanyak 17 siswa (21,5%), kelas interval 83-89

sebanyak 24 siswa (30,3%) kelas interval 90-96 sebanyak 13 siswa (16,4%), kelas interval 97-103 siswa (11,3%), dan kelas interval 104-110 sebanyak 9 siswa (11,3%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan teknologi informasi maka dapat disajikan pada gambar 4.4 berikut:



**Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi**

Gambar 4.4 gambar batang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 83-89 dengan frekuensi sebesar 24.

Data variabel penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan penggunaan teknologi informasi yang dapat diketahui menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 5 kategori kecenderungan, yaitu:

**Tabel 4.34 Pengategorian Jawaban Responden**

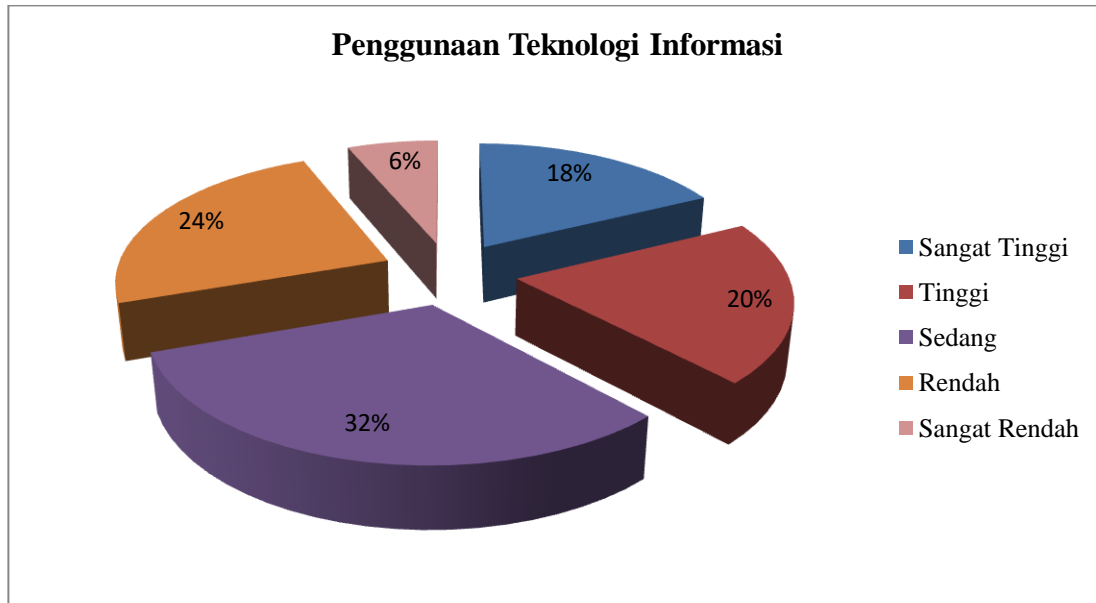
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$
Sangat Rendah	$X > M 1,5 - SD$

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan penggunaan teknologi informasi yang disajikan dalam tabel 4.34, yaitu:

**Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	$X > 98$	14	18%	Sangat Tinggi
2	$90 < X \leq 98$	16	20%	Tinggi
3	$82 < X \leq 90$	25	32%	Sedang
4	$74 < X \leq 82$	19	24%	Rendah
5	$\leq 74$	5	6%	Sangat Rendah
Jumlah		79	100%	

Berdasarkan tabel 4.34 frekuensi kecenderungan variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan bahwa yang berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 18% atau sebanyak 14 siswa. Sedangkan kategori tinggi sebesar 20% atau sebanyak 16 siswa dan pada kategori sedang sebesar 32% atau sebanyak 25 siswa, serta pada kategori rendah sebesar 24% atau sebanyak 19 siswa, dan kategori sangat rendah sebesar 6% atau sebanyak 5 siswa. Berdasarkan tabel 3.35 dapat disajikan dalam gambar 4.5 sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Kecenderungan Penggunaan Teknologi Informasi**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi cenderung sedang sebesar 32%.

b. Prestasi belajar siswa pendidikan kewarganegaraan

Hasil analisis deskriptif untuk variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai maksimum 87; nilai minimum 81; *mean* (M) 84,32; *median* (Me) 83,00; *modus* (Mo) 83; dan *standar deviasi* (SD) 2,121. Adapun distribusi frekuensi dari data prestasi belajar siswa dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1.897627) \\
 &= 1 + 6.262169
 \end{aligned}$$



$$= 7.262169 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{minimum}$$

$$= 81-87$$

$$= 6$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$= \frac{6}{7}$$

$$= 0,85, \text{ (dibulatkan menjadi } 1)$$

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel

4.37 berikut:

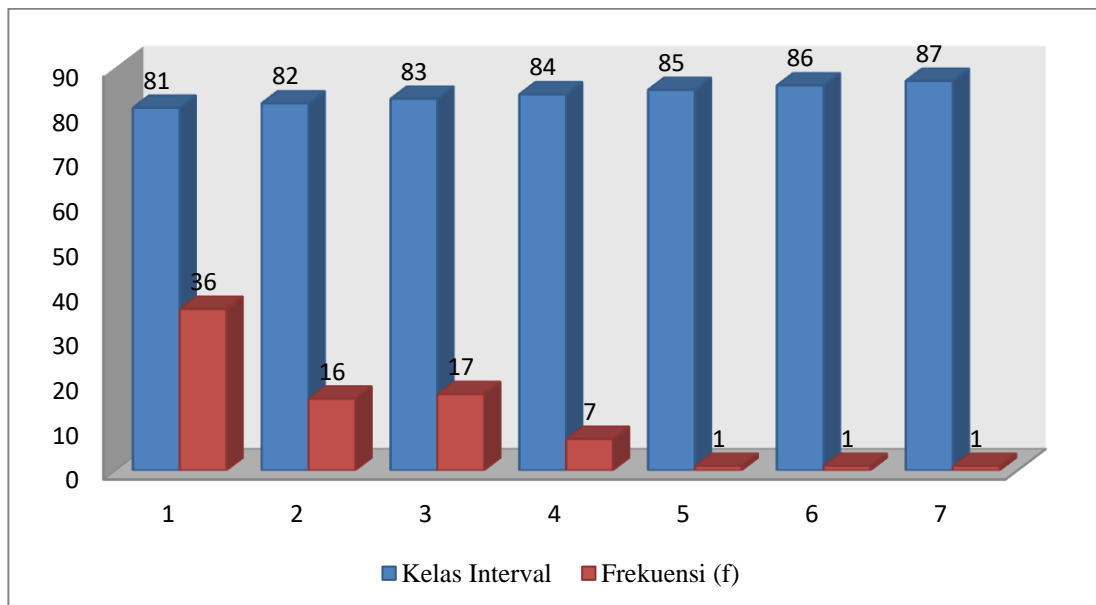
**Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persen (%)
1	81	36	46%
2	82	16	20%
3	83	17	22%
4	84	7	9%
5	85	1	1%
6	86	1	1%
7	87	1	1%
Jumlah		79	100%

Berdasarkan tabel, distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa terdiri dari 7 kelas rentang interval, dengan setiap kelas memiliki 1 rentang skor. Kelas interval 81 sebanyak 36 siswa (46%), kelas interval 82 sebanyak 16 siswa (20%), kelas interval 83 sebanyak 17 siswa (22%), kelas interval 84 sebanyak 7 siswa (9%)

kelas interval 85 sebanyak 1 siswa (1%), kelas interval 86 siswa (1%), dan kelas interval 87 sebanyak 1 siswa (1%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa maka dapat disajikan dalam gambar 4.6 berikut:



**Gambar 4.6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Pendidikan**

### **Kewarganegaraan**

Gambar 4.6 gambar batang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada penelitian ini paling banyak terletak pada interval 81 dengan frekuensi sebesar 36.

Data variabel penelitian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan prestasi belajar siswa yang dapat diketahui menggunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dapat dibagi menjadi 4 kategori kecenderungan, yaitu:

Berdasarkan perhitungan di atas, berikut merupakan tabel distribusi frekuensi kecenderungan prestasi belajar siswa yang disajikan dalam tabel 4.38, yaitu:

**Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa**

No	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	Kategori
1	91-100	0	0%	Sangat baik
2	81-90	79	97%	Baik
3	76-80	0	0	Cukup
4	<76	0	0	Kurang
Jumlah		79	100%	

Berdasarkan tabel 4.38 frekuensi kecenderungan variabel prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa yang berada pada rentang skor lebih dari 91 sampai 100 masuk pada kategori sangat baik tidak ada satupun siswa (0%), rentang skor antara 81 sampai 90 masuk pada kategori baik sebanyak 79 siswa (100%), rentang skor antara 76 sampai 80 masuk pada kategori cukup tidak ada satupun siswa (0%), dan rentang skor kurang dari <76 masuk kategori rendah tidak ada satupun siswa (0%).

Kecenderungan variabel prestasi belajar siswa disajikan dalam gambar 4.7 berikut

**Gambar 4.7 Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa**

Gambar 4.7 menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar siswa cenderung baik, sebesar 100%.

#### 7. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada tabel 4.39 berikut:

**Tabel 4.39 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F	Sig	Keterangan
X – Y	0,725	0,832	Linier

Tabel 4.39 menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang mempunyai arti bersifat linier. Hubungan antara variabel penggunaan teknologi informasi dengan prestasi belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 0,275 dan signifikansi 0,832.

#### 8. Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Rangkuman analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 4.40 sebagai berikut:

**Tabel 4.40 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	sig	keterangan
Penggunaan teknologi informasi	0,035	2,625	0,010	signifikan
Konstanta	79,009			
R <sup>2</sup>	0,082			
F <sub>hitung</sub>	6,892			
Sig.	0,010			

Pembahasan analisis hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.40 dipaparkan sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Garis Regresi Sederhana

Dari rangkuman hasil analisis regresi pada tabel 4.40 dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = 79,009 + 0,035X$$

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien X 0,035 yang artinya apabila penggunaan teknologi informasi (X) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,035.

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,287 lebih besar dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,221 yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

b. Mencari Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yaitu penggunaan teknologi informasi secara bersama-

sama menerangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,082 atau 8,2%. Dengan kata lain bahwa 8,2% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Sedangkan selebihnya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji  $t$

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi penggunaan teknologi informasi (X) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,625 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,991 pada taraf signifikan 5%, maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa.

## C. Analisis Data

### 1. Penggunaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil penyajian data mengenai penggunaan teknologi informasi melalui melalui 23 angket dari tabel dapat diketahui bahwa, dalam penggunaan teknologi informasi di zaman sekarang ini siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menganggap sangatlah penting, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu dari alternatif jawaban selalu dan sering jika dijumlah ialah 92,4% atau 73 siswa menganggap penggunaan teknologi informasi sangatlah penting. Selain itu kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop pribadi lebih banyak untuk hiburan, jika dijumlahkan dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 77,6% atau 60 siswa

dari pada untuk keperluan belajar jika dijumlahkan dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 62,1% atau 57 siswa hal ini dapat dilihat dari tabel 4.9 dan tabel 4.11.

Selanjutnya pada kepemilikan pemakaian berupa *smartphone* milik pribadi lebih banyak untuk hiburan sosial media, jika dari alternatif jawaban selalu yaitu 53,2% atau 42 siswa dari pada untuk keperluan belajar jika dari alternatif jawaban selalu yaitu 31,6% atau 25 siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13 dan tabel 4.25

Adapun untuk waktu penggunaan *smartphone* lebih banyak mengaktifkan 24 jam sampai lupa waktu, jika ditambahkan dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 49,2% atau 39 siswa dari pada mematikan *smartphone* jika dijumlahkan dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 45,6% atau 36 siswa, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.16 dan tabel 4.17.

Adapun untuk penggunaan akses internet, jaringan yang terpasang di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sulit untuk diakses jika ditambahkan dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 17,7% atau 14 siswa hal ini dapat dilihat dari tabel 4.20.

Serta untuk penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran siswa lebih menggunakan komputer/laptop untuk hal yang ada hubungannya dengan pembelajaran jika dilihat dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 81% atau 64 siswa dari pada menggunakan komputer/laptop untuk hal yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran, jika dilihat dari alternatif jawaban selalu dan sering yaitu 69,6% atau 55 siswa hal ini dapat dilihat pada tabel 4.27 sampai 4.29.

Sehingga dari hasil perhitungan pada tabel 4.35 sesuai dengan langkah langkah distribusi didapat nilai skor penggunaan teknologi Informasi dan nilai rata-rata (*mean*), data deskriptif yang diperoleh nilai 82-90 dengan frekuensi terbanyak yaitu 25 siswa atau persentase 32% dari 79 orang yang diteliti memiliki kecenderungan penggunaan teknologi informasi berada dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata 88,24 .

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Terkait pengaruh antara penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat setelah dilakukan dokumentasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada nilai raport siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.31 maka didapat nilai prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dengan nilai maksimum 87; nilai minimum 81; Sehingga dapat di ketahui distribusi frekuensi prestasi belajar siswa pada tabel 4.41 sebagai berikut:

**Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa**

<b>Nilai Raport</b>	<b>Predikat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
90-100	A=Amat Baik	0	0%
81-91	B=Baik	79	100 %
80-76	C=Cukup	0	0%
<76	D= Kurang	0	0%
Total		79	100%



Dari tabel di atas terlihat bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada kategori baik dengan persentase sebesar 100%

### 3. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Teknik statistik pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan rumus regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mencari bentuk hubungan linier antar satu variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dengan lainnya sama atau telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.40 rangkuman hasil analisis regresi sesuai pengujian hipotesis rumus regresi linier sederhana didapatkan pada taraf signifikansi 5% dengan  $N = 79$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,287$  dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,221 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti signifikan, untuk melihat keberartian pengaruh maka dilanjutkan Uji-t dengan didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $2,625 > 1,991$ . Jadi, diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif yang signifikan antara kedua variabel. Sehingga hipotesis alternatif dapat diterima yang berbunyi “Ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin” “telah teruji”. Sedangkan hipotesis nihil ditolak yang berbunyi ”Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin” “telah teruji”.

Sebagaimana dikemukakan oleh Li (2007) “*Students believed that technology increased their learning. Teachers believed that technology should only be used sparingly and using technology was an extra workload for teachers and students*” dan oleh Wenglinsky (1998) *Reported a correlation between student achievement in mathematics and student access to computers, peripheral equipment, and Internet access.*<sup>1</sup>

Mereka mengungkapkan bahwa teknologi meningkatkan efisiensi, memungkinkan akses mudah terhadap informasi dan membuat belajar lebih mudah dan akses ke teknologi mutakhir, termasuk komputer, peralatan periferal, dan internet akses, merupakan salah satu kondisi yang berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari sisi manfaat teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi berupa *smartphone* bagi siswa merupakan hal yang penting untuk menunjang belajar siswa. sebagaimana Markett et al (2006), mengungkapkan:

*Additionally, the portability of cell phones allows anywhere/anytime access to course material for both teachers and students. Teachers and students can use cell phones to communicate and interact. Research indicates that this interaction can assist in creating a more active and continuous learning environment which facilitates the building of a learning community and increases student motivation.*<sup>2</sup>

Hal ini berarti *smartphone* memungkinkan akses di mana saja/kapan saja untuk bahan belajar siswa, serta guru dan siswa dapat menggunakan *smartphone*

---

<sup>1</sup>Ronald T. Cravey “*An Analysis of The Relationship of Educational Technology Implementation Level and Student Achievement*”, (Stephenville, Texas: 2008), h.26-32.

<sup>2</sup>Cell Phones In The Classroom: Teachers’ Perspectives, h.8.

untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan berkelanjutan memfasilitasi pembangunan komunitas belajar dan meningkatkan motivasi siswa.

Teori di atas mendukung penelitian ini yang membuktikan bahwa perhitungan interpretasi koefisien determinan sebesar 0,082 yang berarti penggunaan teknologi informasi memberikan sumbangan 8,2% kepada prestasi belajar siswa, sedangkan 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut bisa terjadi pada banyak faktor sebagaimana teori oleh Muhibbin Syah faktor-faktor yang menentukan proses dan hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik);
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik);
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*);